



**MERDEKA
BELAJAR**

LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

TAHUN AKADEMIK 2023-2024

STKIP-PGRI Bandar Lampung
Jln. Khairil Anwar No. 79
Tanjung Karang Pusat
Bandar Lampung



<https://stkippgribl.ac.id>



Halaman Pengesahan

Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024 ini disusun sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan yang efektif, nyaman, transparan, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa. Laporan ini menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pengembangan fasilitas akademik maupun fasilitas pendukung guna menunjang proses pembelajaran, kesejahteraan, serta keberhasilan studi mahasiswa.

Laporan ini telah dibahas, ditelaah, dan disepakati melalui mekanisme penjaminan mutu internal dengan memperhatikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, serta disahkan untuk diberlakukan sebagai dokumen resmi di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

Menyetujui,
Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung



Dr. Wayan Satria Jaya, M. Si.
NIDN. 0022086506

Bandar Lampung, Desember 2024
Mengetahui,
Ketua SATGAS JAMU,

A handwritten signature in blue ink, belonging to Nurdin Hidayat, is written above his printed name and ID.

Nurdin Hidayat. M.Pd.
NIDN. 0223018503



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi dalam melaksanakan evaluasi berkelanjutan terhadap mutu layanan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan dan kualitas fasilitas pendukung proses pembelajaran.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek fasilitas pendidikan, seperti ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, sarana teknologi informasi, serta fasilitas penunjang lainnya. Data yang digunakan dalam laporan ini diperoleh melalui instrumen survei yang disebarakan kepada mahasiswa aktif, sehingga hasil yang disajikan diharapkan dapat merepresentasikan kondisi nyata di lapangan.

Hasil evaluasi yang tertuang dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pimpinan dan seluruh unit terkait dalam merumuskan kebijakan strategis guna meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai bahan refleksi institusi dalam rangka memenuhi standar mutu pendidikan tinggi serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi metode maupun penyajian data. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu layanan pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung serta menjadi acuan dalam upaya peningkatan kepuasan mahasiswa secara berkelanjutan.

Bandar Lampung, Desember 2024

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kualitas fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung aktivitas akademik, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, efektif, dan kondusif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, keberadaan dan pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik menjadi bagian integral dari upaya peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi di STKIP PGRI Bandar Lampung.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan standar pendidikan tinggi, institusi dituntut untuk terus melakukan evaluasi terhadap kualitas fasilitas yang tersedia. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang ada telah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna utama, yaitu mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat mengidentifikasi berbagai kendala dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi tersebut adalah melalui pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan mencerminkan persepsi mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh institusi. Dengan demikian, pengukuran ini tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengelolaan fasilitas, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, penyusunan laporan kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024 menjadi sangat penting untuk dilakukan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi fasilitas yang ada serta tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Hasil dari laporan ini selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan strategis dalam rangka peningkatan kualitas fasilitas pendidikan di masa yang akan datang.

2. Tujuan Survei

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024 ini bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas dan ketersediaan fasilitas pendidikan yang meliputi ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi, serta sarana penunjang lainnya.
 2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan fasilitas pendidikan yang tersedia berdasarkan persepsi dan pengalaman langsung mahasiswa sebagai pengguna layanan.
 3. Mengetahui kesesuaian antara fasilitas yang disediakan oleh institusi dengan kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran.
 4. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu fasilitas pendidikan.
 5. Mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal melalui evaluasi berkelanjutan terhadap layanan fasilitas pendidikan di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.
 6. Mendorong peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, nyaman, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa.
-

BAB II

HASIL SURVEI KEPUASAAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

1. Metode Survei

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia. Pendekatan kuantitatif memungkinkan data yang diperoleh diolah dalam bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara objektif dan terukur.

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dari berbagai program studi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode proporsional random sampling, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perwakilan dari masing-masing program studi agar hasil survei dapat mencerminkan kondisi secara menyeluruh.

Instrumen yang digunakan dalam survei ini adalah kuesioner tertutup dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert. Kuesioner disusun berdasarkan indikator fasilitas pendidikan yang meliputi aspek ketersediaan, kelayakan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemanfaatan fasilitas. Responden diminta memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan dengan rentang skala tertentu, misalnya dari sangat tidak puas hingga sangat puas.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun melalui media daring kepada mahasiswa. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, seperti perhitungan rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi, serta digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan dan rekomendasi peningkatan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

2. Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa aktif STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024 yang berasal dari seluruh program studi yang ada. Keterlibatan responden mencakup mahasiswa dari berbagai jenjang semester, mulai dari semester awal hingga semester akhir, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan persepsi yang beragam terkait pemanfaatan dan kualitas fasilitas pendidikan di lingkungan kampus.

Jumlah responden dalam survei ini ditentukan berdasarkan teknik proporsional dari masing-masing program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Matematika. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan mempertimbangkan proporsi jumlah mahasiswa aktif pada setiap program studi, sehingga hasil survei dapat merepresentasikan kondisi secara adil dan menyeluruh.

Karakteristik responden dalam survei ini meliputi beberapa aspek, antara lain program studi, semester, jenis kelamin, serta intensitas penggunaan fasilitas pendidikan. Variasi karakteristik ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya perbedaan persepsi berdasarkan latar belakang responden.

Partisipasi responden dalam survei ini bersifat sukarela dengan tetap menjamin kerahasiaan data dan identitas mahasiswa. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden digunakan untuk kepentingan evaluasi dan peningkatan mutu fasilitas pendidikan. Dengan keterlibatan responden yang representatif, diharapkan hasil survei ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan institusi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam survei ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan. Metode utama yang digunakan adalah penyebaran kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data primer. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert yang memungkinkan responden memberikan penilaian secara terstruktur terhadap berbagai aspek fasilitas pendidikan.

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung (offline) dan secara daring (online). Metode offline dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa di lingkungan kampus, sedangkan metode online dilakukan melalui platform digital seperti Google Form untuk menjangkau responden secara lebih luas dan efisien. Penggunaan kedua metode ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat partisipasi responden serta mempermudah proses pengumpulan data.

Selain kuesioner, teknik pengumpulan data juga didukung dengan studi dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan meliputi data jumlah mahasiswa, daftar fasilitas yang tersedia, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dan pembanding terhadap data hasil survei yang diperoleh dari responden.

Untuk memastikan kualitas data, dilakukan langkah-langkah pengendalian seperti uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan secara luas. Selain itu, proses pengumpulan data juga diawasi untuk menghindari kesalahan pengisian dan duplikasi data. Dengan teknik pengumpulan data yang terstruktur dan terkontrol, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi serta dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam penyusunan laporan kepuasan mahasiswa.

Instrumen menggunakan skala Likert 5 tingkat:

Skor	Kategori
5	Sangat Puas
4	Puas
3	Cukup
2	Tidak Puas
1	Sangat Tidak Puas

4. Aspek yang Dinilai

Dalam Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024, aspek penilaian disusun berdasarkan komponen utama fasilitas pendidikan yang berperan langsung dalam menunjang proses pembelajaran, kenyamanan, serta kelancaran kegiatan akademik mahasiswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas, ketersediaan, kemudahan akses, serta manfaat fasilitas yang disediakan. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penilaian dalam survei ini meliputi sebagai berikut:

A. Fasilitas Ruang Kuliah

Aspek ini menilai kondisi ruang kuliah sebagai sarana utama pembelajaran tatap muka. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kebersihan dan kenyamanan ruang kuliah.
- Ketersediaan kursi dan meja yang memadai.
- Pencahayaan ruang kuliah yang cukup.
- Sirkulasi udara dan ventilasi yang baik.
- Kelayakan ruang kuliah dalam mendukung proses pembelajaran.

B. Fasilitas Perpustakaan

Aspek ini menilai layanan dan sarana perpustakaan sebagai pusat sumber belajar mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Ketersediaan koleksi buku sesuai kebutuhan perkuliahan.
- Tersedianya jurnal ilmiah dan referensi akademik.
- Kenyamanan ruang baca dan lingkungan perpustakaan.
- Kualitas pelayanan petugas perpustakaan.
- Kemudahan sistem peminjaman dan pengembalian buku.

C. Fasilitas Laboratorium

Aspek ini menilai sarana praktikum dan penunjang pembelajaran berbasis praktik. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kelengkapan alat dan bahan laboratorium.
 - Kondisi dan fungsi peralatan laboratorium.
 - Kemudahan akses penggunaan laboratorium.
 - Ketersediaan pendampingan saat praktikum.
 - Peran laboratorium dalam mendukung capaian pembelajaran.
-

D. Fasilitas Teknologi dan Internet

Aspek ini menilai dukungan teknologi informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi mahasiswa. Indikator yang dinilai meliputi:

- Ketersediaan jaringan Wi-Fi di lingkungan kampus.
- Kecepatan dan kestabilan akses internet.
- Kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- Kinerja sistem pembelajaran daring/E-Learning.
- Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

E. Fasilitas Umum Kampus

Aspek ini menilai sarana pendukung yang berkaitan dengan kenyamanan dan kebutuhan umum mahasiswa selama berada di kampus. Indikator yang dinilai meliputi:

- Kebersihan lingkungan kampus.
- Kebersihan dan kelayakan toilet.
- Ketersediaan area parkir yang memadai.
- Sistem keamanan di lingkungan kampus.
- Ketersediaan sarana ibadah yang layak dan nyaman.

F. Saran dan Masukan Mahasiswa

Selain penilaian kuantitatif, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran, kritik, dan masukan secara tertulis mengenai fasilitas pendidikan yang perlu ditingkatkan, diperbaiki, atau dikembangkan pada masa mendatang. Masukan ini menjadi data kualitatif yang penting dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu layanan fasilitas pendidikan.

Melalui penilaian terhadap aspek-aspek tersebut, STKIP PGRI Bandar Lampung dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan mahasiswa sekaligus menentukan prioritas perbaikan fasilitas pendidikan secara berkelanjutan.

2.Hasil Survei

a. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan

No.	Aspek Fasilitas	Sangat Puas (%)	Puas (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Ruang Kuliah	43	39	13	5
2	LCD/Proyektor	46	37	12	5
3	Akses Wi-Fi	28	38	22	12
4	Perpustakaan	39	43	13	5
5	Laboratorium	45	36	13	6
6	Fasilitas Ibadah	55	32	9	4
7	Sanitasi	33	38	18	11
8	Parkir	30	35	22	13
9	Ruang Diskusi	40	39	14	7

Berdasarkan data hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024, secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi persentase pada kategori “Sangat Puas” dan “Puas” di seluruh aspek yang dinilai. Jika digabungkan, mayoritas aspek memiliki tingkat kepuasan di atas 70%, yang mengindikasikan bahwa fasilitas yang tersedia telah mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran.

Secara rinci, fasilitas ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dengan persentase 55% “Sangat Puas” dan 32% “Puas” (total 87%). Selain itu, aspek LCD/proyektor (83%), ruang kuliah (82%), perpustakaan (82%), laboratorium (81%), dan ruang diskusi (79%) juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Capaian ini mencerminkan bahwa fasilitas utama penunjang kegiatan akademik telah tersedia dengan baik, dalam kondisi layak, serta mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas perkuliahan.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang menunjukkan tingkat kepuasan relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Akses Wi-Fi memiliki tingkat kepuasan sebesar 66% dengan persentase “Cukup” dan “Kurang” yang cukup tinggi (34%). Demikian pula dengan aspek sanitasi (71%) dan parkir (65%) yang masih memiliki persentase penilaian “Kurang” masing-masing sebesar 11% dan 13%.

Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga aspek tersebut masih memerlukan peningkatan, baik dari segi kualitas layanan, kapasitas, maupun pengelolaan fasilitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung secara keseluruhan telah memberikan tingkat kepuasan yang baik bagi mahasiswa. Meskipun sebagian besar fasilitas telah memenuhi harapan, institusi tetap perlu melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan, khususnya pada aspek akses Wi-Fi, sanitasi, dan parkir, agar kualitas layanan semakin merata dan tingkat kepuasan mahasiswa dapat terus meningkat pada periode survei berikutnya.

2. Analisis Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data pada sembilan aspek fasilitas pendidikan yang dinilai, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa secara umum berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi persentase pada kategori “Sangat Puas” dan “Puas” di hampir seluruh aspek, yang mengindikasikan bahwa fasilitas yang tersedia telah mampu mendukung kegiatan akademik secara efektif.

Secara kuantitatif, aspek fasilitas ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dengan total 87% (55% sangat puas dan 32% puas). Selanjutnya diikuti oleh LCD/proyektor sebesar 83%, ruang kuliah 82%, perpustakaan 82%, dan laboratorium 81%. Tingginya capaian pada aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa fasilitas utama penunjang proses pembelajaran telah tersedia dalam kondisi yang memadai, berfungsi optimal, serta memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas perkuliahan.

Aspek ruang diskusi juga menunjukkan hasil yang cukup baik dengan tingkat kepuasan sebesar 79%, yang mencerminkan bahwa fasilitas untuk kegiatan kolaboratif telah tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Keberadaan ruang diskusi ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang interaktif dan mendukung kegiatan pembelajaran berbasis kelompok.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek dengan tingkat kepuasan yang relatif lebih rendah, yaitu akses Wi-Fi (66%), sanitasi (71%), dan parkir (65%). Pada ketiga aspek tersebut, persentase penilaian “Cukup” dan “Kurang” masih tergolong tinggi, yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara harapan mahasiswa dengan kondisi fasilitas yang tersedia. Permasalahan yang mungkin terjadi meliputi keterbatasan jangkauan dan stabilitas jaringan internet, kurang optimalnya ~~kebersihan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi, serta keterbatasan kapasitas dan penataan area parkir.~~

Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar fasilitas pendidikan telah berada pada kondisi yang baik dan memuaskan, masih diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan pada beberapa aspek tertentu. Peningkatan tersebut diharapkan dapat menciptakan pemerataan kualitas fasilitas serta meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa secara menyeluruh di masa yang akan datang.

3. Temuan Utama

Temuan Utama Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024, diperoleh sejumlah temuan utama yang menggambarkan kondisi fasilitas pendidikan serta tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Temuan ini menjadi dasar penting dalam proses evaluasi dan peningkatan mutu sarana prasarana pendidikan secara berkelanjutan. Adapun temuan utama dari hasil survei adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Secara Umum Berada pada Kategori Baik

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi penilaian pada kategori “Sangat Puas” dan “Puas” di seluruh aspek yang dinilai, yang menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia telah mampu mendukung kegiatan akademik dan kebutuhan mahasiswa secara memadai.

2. Mayoritas Mahasiswa Memberikan Penilaian Positif

Sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori “Sangat Puas” dan “Puas” pada hampir seluruh aspek fasilitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan fasilitas yang diberikan oleh institusi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan mahasiswa, serta mencerminkan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap kualitas sarana prasarana yang tersedia.

3. Fasilitas Ibadah Menjadi Aspek dengan Kepuasan Tertinggi

Aspek fasilitas ibadah memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dibandingkan aspek lainnya, dengan 55% responden menyatakan sangat puas dan 32% menyatakan puas

(total 87%). Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas ibadah telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dari segi kenyamanan, kebersihan, kapasitas, serta kemudahan akses.

4. Sarana Pembelajaran Dinilai Sangat Mendukung Proses Akademik

Fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti LCD/proyektor (83%), ruang kuliah (82%), perpustakaan (82%), dan laboratorium (81%), memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sarana utama penunjang pembelajaran telah tersedia dengan baik dan mampu mendukung efektivitas kegiatan akademik mahasiswa.

5. Ruang Diskusi Mendukung Aktivitas Akademik Kolaboratif

Aspek ruang diskusi memperoleh tingkat kepuasan sebesar 79%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan fasilitas ini untuk kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas organisasi. Ketersediaan ruang diskusi berperan penting dalam menciptakan suasana akademik yang kolaboratif dan produktif.

6. Akses Wi-Fi Masih Memerlukan Peningkatan

Aspek akses Wi-Fi memiliki tingkat kepuasan yang relatif lebih rendah, yaitu sebesar 66%, dengan persentase “Cukup” (22%) dan “Kurang” (12%) yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet, baik dari segi kecepatan, kestabilan, maupun jangkauan, masih perlu ditingkatkan.

7. Sanitasi dan Kebersihan Perlu Perhatian Lebih Lanjut

Pada aspek sanitasi, tingkat kepuasan mencapai 71%, namun masih terdapat penilaian “Cukup” (18%) dan “Kurang” (11%). Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam hal kebersihan, pemeliharaan fasilitas, serta ketersediaan sarana sanitasi yang memadai dan berkelanjutan.

8. Fasilitas Parkir Belum Optimal

Aspek parkir memperoleh tingkat kepuasan sebesar 65%, dengan persentase “Cukup” (22%) dan “Kurang” (13%). Mahasiswa menilai bahwa area parkir masih perlu ditingkatkan dari segi kapasitas, keamanan, serta penataan agar lebih tertib dan nyaman.

9. Perlunya Peningkatan Mutu Fasilitas Secara Berkelanjutan

Meskipun sebagian besar aspek telah menunjukkan hasil yang baik, mahasiswa tetap mengharapkan adanya peningkatan fasilitas secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa institusi perlu terus melakukan evaluasi, pemeliharaan, serta pengembangan sarana prasarana agar tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan pendidikan modern.

Secara keseluruhan, temuan utama survei ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung telah berada pada kondisi yang baik dan memperoleh apresiasi positif dari mahasiswa. Namun demikian, beberapa aspek seperti akses Wi-Fi, sanitasi, dan parkir masih memerlukan perhatian khusus sebagai prioritas dalam upaya peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

4. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan, diperlukan langkah tindak lanjut yang sistematis dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sarana prasarana serta memastikan terpenuhinya kebutuhan mahasiswa secara optimal. Tindak lanjut ini difokuskan pada aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan tanpa mengabaikan upaya pemeliharaan pada fasilitas yang telah dinilai baik.

a. Peningkatan Kualitas Akses Wi-Fi

Institusi perlu melakukan peningkatan infrastruktur jaringan internet dengan menambah jumlah access point, memperluas jangkauan sinyal, serta meningkatkan bandwidth agar koneksi lebih stabil dan cepat. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan pemeliharaan rutin terhadap jaringan untuk memastikan kualitas layanan tetap optimal.

b. Perbaikan dan Pemeliharaan Fasilitas Sanitasi

Upaya peningkatan sanitasi dilakukan melalui penjadwalan pembersihan yang lebih intensif, penyediaan sarana pendukung kebersihan yang memadai, serta perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan. Selain itu, diperlukan pengawasan berkala untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus.

c. Penataan dan Pengembangan Area Parkir

Institusi perlu melakukan penataan ulang area parkir agar lebih tertib dan efisien, termasuk

pengaturan jalur keluar-masuk kendaraan. Jika memungkinkan, dilakukan perluasan area parkir serta peningkatan sistem keamanan, seperti penambahan petugas parkir dan pemasangan sistem pengawasan.

d. Optimalisasi dan Pemeliharaan Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas yang telah memperoleh penilaian baik seperti ruang kuliah, LCD/proyektor, laboratorium, dan perpustakaan perlu terus dipelihara dan dioptimalkan penggunaannya. Pemeliharaan rutin serta pembaruan peralatan secara berkala perlu dilakukan agar kualitas fasilitas tetap terjaga.

e. Pengembangan Fasilitas Ruang Diskusi

Institusi dapat meningkatkan kenyamanan ruang diskusi dengan menambah jumlah ruang, memperbaiki sarana pendukung seperti meja, kursi, serta akses listrik dan internet. Hal ini bertujuan untuk mendukung aktivitas akademik berbasis kolaborasi.

f. Pemeliharaan Fasilitas Ibadah

Fasilitas ibadah yang telah memperoleh tingkat kepuasan tinggi perlu terus dijaga kualitasnya melalui pemeliharaan rutin, kebersihan, serta peningkatan kenyamanan agar tetap menjadi fasilitas yang representatif bagi mahasiswa.

g. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Institusi perlu melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh fasilitas pendidikan untuk memastikan efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan. Survei kepuasan mahasiswa perlu dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal.

h. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Evaluasi

Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam memberikan masukan melalui survei, forum diskusi, atau media pengaduan akan membantu institusi dalam mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan secara lebih cepat dan akurat.

Secara keseluruhan, tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan secara merata serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan terarah, tingkat kepuasan mahasiswa diharapkan dapat terus meningkat pada periode berikutnya.



BAB III KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pendidikan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi penilaian pada kategori “Sangat Puas” dan “Puas” di seluruh aspek yang dinilai. Fasilitas pendidikan yang tersedia dinilai telah mampu mendukung proses pembelajaran serta kegiatan akademik mahasiswa secara cukup optimal.

Aspek fasilitas ibadah menjadi aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi, diikuti oleh fasilitas utama pembelajaran seperti LCD/proyektor, ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium. Capaian ini menunjukkan bahwa sarana inti pendidikan telah tersedia dengan baik, dalam kondisi layak, serta berfungsi secara efektif dalam menunjang kegiatan perkuliahan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih, yaitu akses Wi-Fi, sanitasi, dan parkir. Pada aspek-aspek tersebut, masih ditemukan persentase penilaian “Cukup” dan “Kurang” yang relatif tinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan kualitas layanan, baik dari segi ketersediaan, kenyamanan, maupun pengelolaan fasilitas.

Secara keseluruhan, fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung telah memberikan kontribusi positif terhadap kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran. Meskipun demikian, upaya peningkatan mutu fasilitas secara berkelanjutan tetap diperlukan guna mencapai tingkat kepuasan mahasiswa yang lebih optimal di masa yang akan datang.

2. Saran

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2023/2024, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Institusi perlu meningkatkan kualitas akses Wi-Fi dengan memperluas jangkauan, meningkatkan kecepatan, serta menjaga stabilitas jaringan untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.
2. Perlu dilakukan peningkatan kebersihan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi secara rutin dan berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kampus yang sehat dan nyaman.
3. Penataan dan pengembangan area parkir perlu dilakukan agar lebih luas, tertib, aman, dan mampu menampung kebutuhan mahasiswa secara memadai.
4. Fasilitas pembelajaran yang telah dinilai baik seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan LCD/proyektor perlu dipertahankan kualitasnya melalui pemeliharaan dan pembaruan secara berkala.
5. Institusi diharapkan terus melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap seluruh fasilitas pendidikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal.
6. Perlu adanya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam memberikan umpan balik terhadap layanan fasilitas guna mendukung perbaikan yang lebih tepat sasaran.

Dengan adanya implementasi saran tersebut, diharapkan kualitas fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung dapat terus meningkat dan mampu memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi bagi mahasiswa pada periode berikutnya.



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 259166, 0811790779, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan penilaian dengan skala:

1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas, 3 = Cukup Puas, 4 = Puas, 5 = Sangat Puas

B. KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Fasilitas Ruang Kuliah						
1.	Ruang Kuliah Bersih dan Nyaman					
2.	Kursi dan Meja Memadai					
3.	Pencahayaan Cukup					
4.	Sirkulasi Udara Baik					
5.	Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Perpustakaan						
1.	Koleksi Buku Memadai					
2.	Tersedia Jurnal Ilmiah					
3.	Ruang Nyaman					
4.	Pelayanan Baik					
5.	Sistem Peminjaman Mudah					
Fasilitas Laboratorium						
1.	Alat Lengkap					
2.	Kondisi Alat Baik					
3.	Akses Mudah					
4.	Pendampingan Praktikum					
5.	Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Teknologi dan Internet						
1.	Wi-Fi Tersedia					
2.	Internet Cepat					
3.	SIKAD Mudah digunakan					
4.	E-Learning Berjalan Baik					
5.	Teknologi Mendukung Pembelajaran					
Fasilitas Umum Kampus						
1.	Lingkungan Bersih					
2.	Toilet Bersih					
3.	Parkir Memadai					
4.	Keamanan Baik					
5.	Sarana Ibadah Memadai					



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 259166, 0811790779, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

Tuliskan saran-saran saudara dalam meningkatkan kepuasan terhadap fasilitas pendidikan di STKIP PGRI Bandar Lampung.

1.
.....
.....
2.
.....
.....